

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DALAM MENGGUNAKAN TABLET BESI  
DI POLIKLINIK KUSUMA PERSADA PATUK  
GUNUNGKIDUL TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**VINA FEBRI ASTAMI  
NIM: 201310104279**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DALAM MENGKONSUMSI TABLET BESI  
DI POLIKLINIK KUSUMA PERSADA  
PATUK GUNUNGKIDUL 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :  
VINA FEBRI ASTAMI  
201310104279**

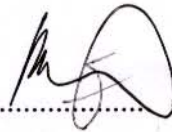
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti  
Ujian Skripsi Penelitian pada Program Studi Bidan Pendidik  
Jenjang DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Hj Hikmah .,S.Pd., M.Kes

Tanggal :

Tanda Tangan : .....



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DALAM MENGGONSUMSI TABLET BESI  
DI POLIKLINIK KUSUMA PERSADA PATUK  
GUNUNGGKIDUL TAHUN 2014 <sup>1</sup>**

Vina Febri Astami <sup>2</sup>, Hikmah Sobri <sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Poliklinik Kusuma Persada, wawancara kepada lima ibu hamil, terdapat empat (80%) suami tidak pernah menanyakan kebenaran ibu dalam cara mengonsumsi tablet dan menyaksikan ibu dalam mengonsumsi tablet besi.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet besi.

**Metode :** Metode penelitian adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 39 ibu hamil trimester III pada bulan April 2014 dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil :** Karakteristik ibu hamil trimester III sebagian besar adalah termasuk usia reproduksi sehat (87,2%), nulipara (56,4%), belum ada jarak kehamilan karena baru kehamilan pertama (65,4%) dan memiliki kadar Hb termasuk tidak anemia (74,4%). Dukungan suami dalam mengonsumsi tablet besi sebagian besar termasuk mendukung (64,1%), kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi sebagian besar tidak patuh (61,5%), nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai *lower* sebesar 1,127 dan *upper* sebesar 2,831 berada di atas nilai 1.

**Simpulan :** Ada hubungan erat antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul Tahun 2014.

**Saran :** Ibu hamil dan suami hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tablet besi bagi ibu hamil dan pentingnya dukungan suami bagi kesehatan ibu hamil yang dapat mengurangi risiko terjadinya anemia dalam kehamilan.

Kata kunci : Dukungan suami, kepatuhan, ibu hamil trimester III, tablet besi

## PENDAHULUAN

Berdasarkan profil kesehatan di Yogyakarta (2010) penyebab langsung kematian Ibu tahun 2010 adalah perdarahan sebanyak 2 kasus, preeklamsi berat 5 kasus, infeksi 1 kasus. Menurut Sulistyoningih (2010) Anemia juga menyebabkan kematian janin didalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, anemia pada bayi yang dilahirkan, hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2009). Anemia kehamilan banyak terjadi pada kehamilan trimester III, sedangkan pada kehamilan trimester I dan II lebih bersifat fisiologis karena adanya hemodilusi atau pengenceran darah. Penyebab anemia kehamilan dikemukakan, yaitu (1) kehilangan darah secara kronis sebagai dampak pendarahan kronis seperti pada penyakit ulkus peptikum, hemoroid, investasi parasit dan proses keganasan; (2) asupan zat besi tidak cukup dan penyerapan tidak adekuat; dan (3) peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah yang lazim berlangsung pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, masa kehamilan dan menyusui (Arisman, 2007).

Salah satu cara untuk mencegah anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet besi secara patuh baik dalam jumlah, frekuensi, maupun cara mengkonsumsinya (Arif, 2011). Pemberian tablet besi pada ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb sampai pada tahap yang diinginkan. Pada asuhan *antenatal care*, pemberian Tablet Fe 90 tablet dimulai dengan memberikan 1 tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Setiap ibu hamil minimal mendapat 90 tablet selama kehamilannya. Tiap tablet Fe mengandung FeSO<sub>4</sub> 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam Folat 1 mg.

Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, seperti tidak atau lupa mengkonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengkonsumsi kopi dan

teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh yang berakibat manfaat zat besi menjadi berkurang (Tarwoto dan Wasnidar, 2002).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan sebuah perilaku. Notoatmodjo (2007), menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah *enabling factors* (faktor pendukung) yang berupa fasilitas dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah keluarga atau suami. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet besi (Kusumaningrum, 2010). Ketidapatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat berisiko untuk terjadinya abortus, partus premarutus, partus lama, perdarahan post partum, infeksi, syok bahkan kematian (Wiknjosastro, 2005)

Poliklinik Kusuma Persada diperoleh bahwa ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Desember 2013 sebanyak 11 ibu (18,9%) dari 58 ibu hamil yang melakukan ANC. Hasil studi pendahuluan diketahui bahwa dari 5 ibu hamil yang melakukan *antenatal care* dan mengalami anemia terdapat dua (40%) ibu yang diantar oleh suami dan 3 (60%) ibu hamil lainnya tidak diantar oleh suami. Selanjutnya wawancara dilakukan penulis kepada lima orang ibu hamil yang mengalami anemia tersebut dan diketahui seluruh ibu hamil minum satu tablet besi setiap hari, tetapi kadang-kadang ibu lupa atau terlambat minum tablet besi. Dilihat dari cara minum tablet besi diketahui tiga (60%) orang ibu hamil minum tablet besi dengan minum teh.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis tanggal 8 februari 2014 dengan melakukan wawancara kepada lima orang ibu hamil juga diketahui bahwa terdapat empat (80%) suami tidak pernah menanyakan kebenaran ibu dalam cara mengkonsumsi tablet dan menyaksikan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi

sedangkan 1 orang (20%) hanya menanyakan tentang pelaksanaan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi tetapi tidak menyaksikan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul Tahun 2014".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul Tahun 2014.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan suami sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung di Poliklinik Kusuma Persada Patuk pada bulan April 2014 yang diperkirakan sebanyak 43 orang. Penentuan sampel berdasarkan rumus Notoatmodjo (2005), diketahui bahwa jumlah sampel mewakili sebanyak 39 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji validitas dengan *Product Moment Pearson*, pada 20 responden diperoleh hasil dari 30 bahwa soal nomor 5 untuk kuisisioner dukungan suami dan soal nomor 3 untuk kuisisioner kepatuhan mengkonsumsi tablet besi memiliki nilai  $r$ -hitung  $< 0,05$  sehingga kedua soal tidak digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas mendekati angka 1 sehingga kuisisioner dinyatakan reliabel. Dengan

demikian jumlah soal yang digunakan untuk penelitian sebanyak 9 soal untuk kuisioner dukungan suami dan 9 soal untuk kuisioner kepatuhan mengkonsumsi tablet besi.

Analisis yang digunakan adalah bivariat yaitu dengan *uji chi square* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat.

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum

Poliklinik Kusuma Persada Pathuk Gunungkidul merupakan pusat pelayanan kesehatan sosial yang berlokasi di Kecamatan Pathuk kabupaten Gunungkidul. Poliklinik Kusuma Persada Pathuk Gunungkidul berbatasan langsung dengan Desa Sumber Tetes di sebelah Timur, Desa Hargo Dumilah di sebelah Barat, Desa Putat di sebelah Utara dan Desa Salam di sebelah Selatan

Poliklinik Kusuma Persada Pathuk Gunungkidul melayani berbagai jenis layanan kesehatan yaitu KIA, Gizi, KB, Imunisasi, pengobatan umum, dan pemeriksaan ibu hamil. Fasilitas di Poliklinik Kusuma Persada Pathuk Gunungkidul adalah ruangan yang terdiri dari 1 ruang bersalin, 1 ruang IGD, 1 ruang apotek, 1 ruang pemeriksaan ibu hamil, 1 ruang laboartorium dan 6 ruang rawat inap pasien.

Sumber Daya Manusia di Poliklinik Kusuma Persada Pathuk Gunungkidul diberdayakan secara menyeluruh, terarah dan terpadu di berbagai bidang kesehatan yang mencakup 1 orang dokter umum, 1 orang dokter obsgyn dan 3 orang bidan. Kunjungan pelayanan ANC pada ibu hamil rata-rata perbulan adalah 35-40 orang.

### B. Hasil Penelitian

Tabel 1 Karakteristik responden

No	Karakteristik	f	%
1	Usia		
	Reproduksi Tidak Sehat	5	12,8
	Reproduksi Sehat	34	87,2

		Jumlah	39	100,0
2	Paritas	Nulipara	22	56,4
		Primipara	12	30,8
		Multipara	4	10,3
		Grandemultipara	1	2,6
		Jumlah	39	100,0
3	Spacing	Belum ada jarak <2 tahun	22	56,4
		≥2 tahun	2	5,1
			15	38,5
		Jumlah	39	100,0
4	Kadar Hb	Anemia	10	25,6
		Tidak anemia	29	74,4
		Jumlah	39	100,0

Tabel 2 Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	f	%
1	Tidak Mendukung	14	35,9
2	Mendukung	25	64,1
	Jumlah	39	100,0

Tabel 3 Kepatuhan minum tablet besi

No	Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi	f	%
1	Tidak Patuh	24	61,5
2	Patuh	15	38,5
	Jumlah	39	100,0

Tabel 4 Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi

Dukungan Suami	Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi				Jumlah	
	Tidak Patuh		Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Tidak Mendukung	12	85,7	2	14,3	14	100,0
Mendukung	12	48,0	13	52,0	25	100,0



Tabel 5 Hasil uji chi square

Uji Chi Square	Nilai
Fisher Exact Test	5,255
Signifikansi	0,022
Lower	1,127
Upper	2,831

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul Tahun 2014 yang dibuktikan oleh nilai signfikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ . Nilai *lower* sebesar 1,127 dan *upper* sebesar 2,831 berada di atas nilai 1 menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet besi termasuk dalam kategori erat.

Ibu hamil yang memperoleh dukungan dari suami dalam kaitannya dengan mengkonsumsi tablet besi maka ibu tersebut akan merasa dihargai, diperhatikan, dan merasa dicintai. Perasaan ibu yang demikian dapat mempengaruhi psikologis ibu untuk selalu semangat menghadapi sesuatu yang harus dihadapi, misalnya ketika menemui masalah mengenai efek samping mengkonsumsi tablet besi. Arisman (2007), menyatakan bahwa tablet besi mempunyai efek samping untuk terjadinya muntah sehingga mempengaruhi ibu untuk tidak minum tablet besi. Masalah yang timbul pada ibu yang disebabkan oleh adanya efek samping tablet besi ini sudah semestinya diperhatikan oleh suami. Suami hendaknya memberikan pemahaman kepada istri bahwa tablet besi tetap diminum karena sangat dibutuhkan oleh ibu selama hamil untuk kesehatan ibu dan janin. Apabila suami tidak memahami hal tersebut maka suami tetap dapat memberikan dukungan, misalnya dengan mengantar ibu untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai masalah yang timbul tersebut sehingga ibu tetap patuh mengkonsumsi tablet besi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mutadin (2012), yang menyebutkan bahwa

salah satu manfaat dukungan sosial adalah membantu individu dalam hal ini istri untuk mengembangkan atau mengarahkan sumber-sumber psikobiologis yang dimilikinya dalam menghadapi stresor.

Disamping pengaruh psikologis, dukungan suami kepada istri juga dapat mempengaruhi perilaku ibu. Suami yang selalu mengingatkan ibu untuk minum tablet besi secara teratur, misalnya satu tablet setiap hari maka akan mendorong ibu untuk selalu minum tablet besi satu hari satu tablet. Berbeda apabila suami tidak memberikan perhatian kepada istri maka akibatnya tidak ada orang yang mengingatkan istri apabila lupa minum tablet besi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imelda (2012), yang menyatakan bahwa dukungan sosial yaitu dukungan dari keluarga termasuk dukungan suami dapat meyakinkan dan menunjang peningkatan kesehatan sehingga dapat mengurangi ketidakpatuhan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah data dukungan suami dan kepatuhan minum tablet besi merupakan data subyektif dari responden dan tidak dilakukan cross-check dengan observasi langsung.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil trimester III di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul tahun 2014 sebagian besar adalah termasuk usia reproduksi sehat (87,2%), termasuk nullipara (56,4%), belum ada jarak kehamilan karena baru kehamilan pertama (65,4%), dan memiliki kadar Hb yang termasuk tidak anemia (74,4%).
2. Dukungan suami dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil trimester III di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul tahun 2014 sebagian besar termasuk mendukung (64,1%).

3. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil trimester III di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul tahun 2014 sebagian besar tidak patuh (61,5%).
4. Ada hubungan erat antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunungkidul Tahun 2014 karena nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai lower sebesar 1,127 dan upper sebesar 2,831 berada di atas nilai 1.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan :

1. Bagi masyarakat khususnya Bagi Pemilik Poliklinik Kusuma Persada  
Pemilik Poliklinik Kusuma Persada disarankan untuk membuat program khusus dalam bentuk pemberian edukasi kepada suami tentang pentingnya dukungan suami dalam terhadap kesehatan ibu hamil khususnya dukungan dalam mengonsumsi tablet besi sehingga kejadian anemia dapat diturunkan.
2. Bagi Bidan di Poliklinik Kusuma Persada  
Bidan di Poliklinik Kusuma Persada hendaknya tetap memberikan konseling, edukasi, dan informasi (KIE) pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk selalu patuh dalam mengonsumsi tablet besi agar terhindari dari kejadian anemia.
3. Bagi STIKES Aisyiyah Yogyakarta  
STIKES Aisyiyah Yogyakarta diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah kepustakaan tentang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain.
4. Bagi ibu hamil dan suami  
Ibu hamil dan suami hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tablet besi bagi ibu hamil dan pentingnya dukungan suami bagi kesehatan ibu hamil yang dapat mengurangi risiko terjadinya anemia dalam kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Ahqaf, 46: 15  
 Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, 1 : 233
- Alin. (2011). *Manfaat Perawatan Payudara*. Didapat dari: <http://www.bascommetro.com>. Tanggal akses 22 Desember 2012.
- Amirudin. (2007). *ASI Eksklusif*. Didapat dari: [www.google.com](http://www.google.com). Tanggal akses 10 Desember 2012.
- Anggraini. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arisman. (2010). *Buku Ajar Ilmu Gizi Jilid 2; Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta.
- Atikah dan Siti. (2009). *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Depkes. (2011). *Materi Peserta : Modul Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Jakarta.
- Derni dan Orin. (2007). *Serba-serbi Menyusui*. WaRM Publishing. Jakarta.
- Menkes. (2012). *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2011). Didapat dari: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses tanggal 19 November 2012.
- Riwidikdo, H. (2007). *Statistik Kesehatan*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- Roesli, U. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Safitri. (2007). *Hubungan Tingkat Kecemasan Produksi ASI Kurang dengan Pemberian Susu Formula di BPS Rochyatun Kroyo, Gebang, Purworejo, Jawa Tengah*. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Septiantika. (2009). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Rencana Pemberian ASI Eksklusif di Bidan Errawati, Plawikan, Jogonalan, Klaten*. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Setyaningrum. (2011). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Siregar, A. (2004). *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Didapat dari: [library.usu.ac.id](http://library.usu.ac.id). Diakses tanggal 5 Desember 2012.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Wiknjosastro. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.